

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Persetujuan Pasien

**SURAT PERSETUJUAN PASIEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Prem Adisty*  
 Umur : *46 tahun*  
 Agama : *Islam*  
 Pekerjaan : *Jabatan Penulis Buku*  
 Alamat : *Jl. Cileuncah No. 10*

Sebagai pasien atau wali pasien, bersedia untuk menjadi pasien kelolaan (studi kasus) untuk karya tulis ilmiah (KTI) Mahasiswa Prodi Diploma III Fisioterapi Universitas Al-Irsyad Cilacap a.n :

Nama Mahasiswa : Prem Adisty Narestu  
 Nim : 109122007

Demi membantu pengembangan Ilmu Fisioterapi Kesediaan ini saya nyatakan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya, bahwa semuadata dalam kasus ini, akan dijaga kerahasiaan oleh penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, .....2025

Yang bersangkutan



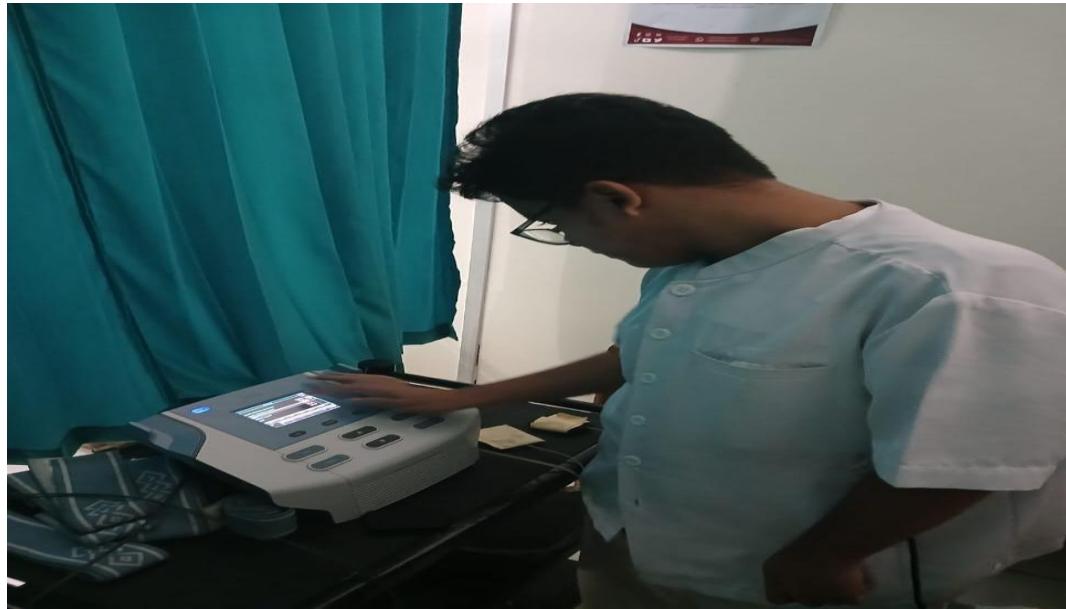
## Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Prem Adistya Narestu
2. Nomor Induk Mahasiswa : 109122007
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Januari 2004
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Jln Cemara 2 Perum Gumilir Indah  
Blok 3 No 138 Cilacap Utara
6. Nomor Handphone : 089690882665
7. Email : [yahoyahe7@gmail.com](mailto:yahoyahe7@gmail.com)
8. Program Studi : Diploma III Fisioterapi
9. Riwayat Pendidikan :
  - 1) SDN Kebon Manis 01
  - 2) SMP Al-Iryad Cilacap
  - 3) SMA Al-Iryad Cilacap

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

1. Pengaplikasikan *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Pada Kasus *Trigger Finger*



2. Pemasangan Ped Elektroda *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Pada Kasus *Trigger Finger*



3. Mengatur Dosis *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* Pada Kasus *Trigger Finger*



4. Pengaplikasikan *Infra Red* Dan Mengatur Jarak Antara Tangan Pasien Dengan Lampu *Infra Red*



5. Terapi Latihan *Auto Stretching* Pada Kasus *Trigger Finger*



## Lampiran 4 Status Klinis



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

## LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut : \_\_\_\_\_  
 Nama Mhs : PREM ADILFGH Tempat Praktek : \_\_\_\_\_  
 NIM : 16912200 Pembimbing : \_\_\_\_\_

Tanggal Pembuatan Laporan : \_\_\_\_\_  
 Kondisi : *Trigger finger*

## I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : MR  
 Umur : 26 tahun  
 Jenis Kelamin : paramparah  
 Pekerjaan : bekerja di bangunan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jalan Raya Kaliurang Km 10,5

## II: DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. DIAGNOSA MEDIS : Tulang Finger

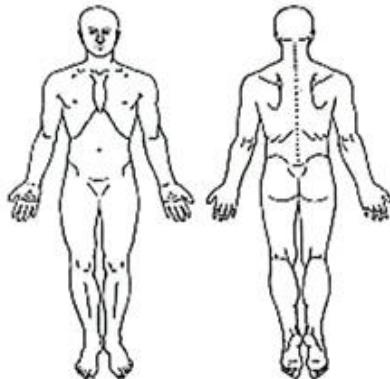
B. CATATAN KLINIS : 1246.631

C. TERAPI UMUM : Physical management with common exercise  
 - Physical therapy, Hydration

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER : Drs. Dokter Spesialis Saraf  
menjalin kerjasama perwakilan dan riset jilid 1 kegiatan  
dr. H. Kurniawan Mulyadi Pakar fisioterapi fungsional  
lantai 212226 Jl. Laksamana Pangeran Muda 101  
Surabaya  
dan lantai 10 Jl. Laksamana Pangeran Muda 101  
Surabaya

### III. SEGI FISIOTERAPI

#### A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



## 1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA : Pisien mengalihkan fasa ngori pada 2001 - 2011  
Gebetan kurang

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG : Dekkeran yang kali pasien mengalami  
nhari pertama. dan sebagian kurang berantai dengan mengalami  
gejalaan like muntah. lumbang. muntah. muntah. sakit perut  
hingga yang memparahit hulu makanan. sakit perut yang  
Muncul kira-kira 1-2 hari yang memparahit. (diketahui jika pasien meminum  
obat nanti akan mengalihubahkan fungsi kotoran nyawang. tidak hilang  
digunakan lagi bukan. ya. obat-obat. makan. minum. tidak ada yang  
diinginkan. Pada akhirnya pasien mengalami

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU : posision paroxysm myocloni silektik - Genggut  
Varian paroxysm genggut berulang kembali

d. RIWAYAT PRIBADI : plisiran - Cikuluk - Crotam - Ibu rumah - Ibu rumah

e. RIWAYAT KELUARGA : tidak ada keluarga yang mempunyai penyakit penyakit

#### f. ANAMNESA SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER: plastik film minyak minyak lemak lemak, plastik

2) SISTEM KARDIOVASKULAR: periton filii mnihelkuch nyh  
juu amu zukhny hni-jahw-jahw

3) SISTEM RESPIRASI : fungsi pokok mempertukarkan oksigen - gas karbon dioksida

4) SISTEM GASTROINTESTINAL : fungsi pokok konsolidasi dan sisir makanan bersar

5) SISTEM UROGENITAL : fungsi pokok konsolidasi urin dan kencing

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : gerakan dan posisi tubuh

7) SISTEM NERVOSUM : fungsi konsolidasi dan koordinasi perdata saraf

## 2. PEMERIKSAAN FISIK

### a. TANDA VITAL

- 1) TEKANAN DARAH : 140/90 mmHg
- 2) DENYUT NADI : 76 ±/minit
- 3) FREK. PERNAFASAN : paruh 25x/minit
- 4) TEMPERATUR : 36°
- 5) TINGGI BADAN : 165 cm
- 6) BERAT BADAN : 60 kg

- b. INSPEKSI : Skins: halus - bawah perlitusasi / - patu - saat tahan tali tali - tidak merah muda  
sinus: memukul naris -

Dinamis: pada saat pemeriksaan memukul sinus akan terdapat perubahan pada posisi mukokuk tersebut pemeriksaan memukul sinus akan merasa

- c. PALPASI : - tulang yang terasa pada tulang pada tulang pada tulang  
- tulang tulang tulang tulang tulang tulang tulang tulang  
- tulang tulang tulang tulang tulang tulang tulang tulang

- d. PERKUSI : halus - lembut

e. AUSKULTASI : tidak berdetak

## f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF : \_\_\_\_\_

Sendi	getrocknet	Rein	frisch
Carcameto	Früher	Teilweise feucht	regnerisch
reicher Reichtum	Reichlich	Teilweise feucht	regnerisch
Cupressaceenholz	Früher	feucht	feucht
Genisteholz	Reichlich	feucht	feucht

## 2) GERAKAN PASIF : \_\_\_\_\_

SENARAI	CARAKAAN	PLATIN	PERAK
1. KARAKAAN	PLATIN	PLATIN	PERAK
2. DELTA	PLATIN	PLATIN	PERAK
3. CARAKAAN	PLATIN	PLATIN	PERAK
4. DELTA	PLATIN	PLATIN	PERAK

3) GERA肯 AKTIF MELAWAN TAHANAN : \_\_\_\_\_

G VERTREIBEN		DURCHSETZEN		GEMEINSAM	
	WERTHEINHALT	WERTHEINHALT	WERTHEINHALT	WERTHEINHALT	WERTHEINHALT
FISCHER	MINIMALE	MINIMALE	MINIMALE	MINIMALE	MINIMALE
PLATZHALTER	MINIMALE	MINIMALE	MINIMALE	MINIMALE	MINIMALE

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL : \_\_\_\_\_

Ü: KOMMUNAL: DASSEN MÜHLEN-MÜHLENBERGSTRASSE VERWALTUNG UND FESTE BESITZ

- Pfeilen führen herkömmliche Operatoren entweder durchgetrennt.
  - Pfeilen müssen kontinuierlich verlaufen, sprich: kein Pfeilstrich.

B: Innen-Pfeil: Pfeil mit innerer herkömmlicher Zeichenfläche

C: Innen-Pfeil: Pfeil mit innerer Form, die aus dem Kontinuierlichen Pfeilstrich besteht

b. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS : \_\_\_\_\_

Phasen unmittelbar vor der Reaktion (Welle 1 der Reaktion) bestimmt.

- Группы: Участники, Родители, Дети, Тренеры, Тренажеры, инструкторы, волонтеры.

## 3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes Arus Cikuit Anjing Sari

DATA	ALIVE
metron	772
Alat Laken	4
Hydrochlor	6,5

b. Tes ...

DATA	ALIVE
garam	20%
zinc	54° 5-65° 6-54°
numur	6° 5-6° 0° 6°

c. Tes ...d. Tes ...

## B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

### 1. IMPAIRMENT 1

- polymerisationsreaktivität  $\rightarrow$  polymerisationsfähigkeit
  - Wiederholungsgruppen  $\rightarrow$  Wiederholungsgruppen

---

---

---

---

---

## 2 FUNCTIONAL LIMITATION

- JUNCTIONAL LIMITATION : Perioral lachrymal parotid submandibular sublingual  
Fungiform papillae palate hard palate incisive ultraviolet color  
Intra supra infra maneuverable

3. PARTICIPANT OF RETRICKTION : •

- Regionen müssen zusammengeführte Tropenwaldflächen wiederherstellen, die Siedlerwirtschaften müssen wiederherstellen, welche sie selbst geschaffen haben, Praktisch eben,

### C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

## 1. TUJUAN TERAPI

- a. TUJUAN JANGKA PANJANG : -Mengelola dan membangun Jangka Panjang.

b. TUJUAN JANGKA PENDEK :  
- Meningkatkan kinerja  
- Meningkatkan kinerja organisasi

## 2. TINDAKAN FISIOTERAPI

## a. TEKNOLOGI YANG DILAKUKAN :

infus- Therapeutic Ultrasound (Therapeutic Ultrasound (TUS))- Ultrasound therapy (Urotherapy)

## b. TEKNOLOGI ALTERNATIF :

ultrasound therapyc. EDUKASI : Pasien tidak dapat berpindah posisi dengan baik dan  
membutuhkan bantuan seseorang untuk berpindah posisi  
terutama dengan bantuan seseorang yang membantu  
pasien berpindah posisi dengan baik

## d. PERENCANAAN EVALUASI :

- melihat apakah pasien dapat berpindah posisi dengan baik- melihat apakah pasien dapat berpindah posisi dengan baik

## D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - terapi ke 11 Januari 2025posisi dudukHubungan antara posisi duduk dengan kesehatan- posisi duduk pasien duduk - relaksasi pasien dan pasien - pasien jauh  
dan dekat dengan pasien - memastikan pasien tidak merasa  
gejala - sakit- posisi duduk pasien duduk - pasien tidak merasa sakit - pasien duduk  
dekat dengan pasien - pasien duduk - pasien merasa nyaman  
dan dekat dengan pasien - pasien duduk - pasien merasa nyaman- posisi duduk pasien duduk - pasien duduk - pasien merasa nyaman(2) Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)pre-emptive- pasien merasa nyaman dengan posisi duduk - pasien merasa nyaman- posisi duduk pasien duduk - pasien merasa nyaman- pasien merasa nyaman dengan posisi duduk - pasien merasa nyaman- pasien merasa nyaman dengan posisi duduk

PRINSIP-PRINSIP

- Prinsip eratika untuk seluruh gerakan
- berasarkan Prinsip-syarat pada gerakan. 1. Hidro dinamika. 2. Dari posisi sentral dan dr. posisi kritis
- Prinsip gerakan yang .. dinamika - optisitas - gesek - inisiatif - koreksi
- Posisi sentral untuk IS manusia (berkaitan dengan posisi yang ideal)
- Gerakan proses teratur
- Zona "S" dan "S" posisi "fungsional" manusia. Pada posisi sentral dan posisi ideal manusia

(f) TRAPU YATHIN & HENDRIYONO 2011-2012

- gerakan - pada - posisi ideal
- posisi ideal berdasarkan fungsi dan tujuan
- posisi ideal meminta gerakan untuk mempertahankan posisi ideal. Untuk
- Posisi "sentral" = posisi ideal. Untuk keseimbangan dan stabilitas. Untuk
- lokasi hidup penerapan "Gelang serupa" (berdiri, duduk, duduk)

2. TERAPI KE - 22. Maret 2020(1) INFRAKUREPERGIGI DAN GIGI

- Hubungan klinik - klinik - klinik - klinik - klinik - klinik - klinik
- formasi D12
- posisi gerakan - buka
- posisi gerakan
- gerakan - gerak - buka - klinik - klinik - klinik - klinik - klinik - klinik
- gerak - sentral - posisi sentral - posisi - posisi - posisi - posisi
- posisi sentral manusia - manusia
- faktor refleksi - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor
- faktor refleksi - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor
- faktor refleksi - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor
- faktor refleksi - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor - faktor

⑤ Stress hormones -> the fight or flight mechanism

### Participation-Cost

- Pustulan kawari. Sutum-fibrinolitikum von -116,6% bis -144,6%  
- Cavit. Jauhun mukusantamal 61,0%
  - Paracetamol pasien
  - Pustulan. Pustulan polig. jilidik. 70,0% pustulan presesur. dan pustulan  
- Jauhun pustulan. 70,0%. Jauhun. Senggoreng. Uniek. Memangku
  - Pustulan. Pustulan-fibrin-fibrinolitik. Senggoreng

### Definitions

- percut. - per. - peritoneal. - lung - skin - circulatory
  - Insekten - Primaten - Pflanzen - Sessel - Innen - Fisch - Wurz.
  - Pflan - Inse - Tiere - auch reziprok tauschen Pflanzen
  - Pflan - Wurz - Tiere - Inse - Wurz - Pflanze - Insekten - Tiere
  - Pflanzen - Insekten - Wurz - Inse - Pflanzen - Wurz - Wurz
  - Kopf - Pflanze - Gras - Prost - Tiere, Pflanzen - Gras - Kopf
  - Wurz - Insekten - Wurz

(c) Interrupt latencies for the 2400-2401

- Pasiem - Dulu pasien deh
  - Dulu karyawati kesehatan jenjang pasien
  - Kebutuhan Masyarakat yg dpt dulu manajemen (bc 24%)
    - kebutuhan pasien dulu ketika Negara parlementer - Sembilan - tp 16 kls
    - Penyekutuan yg dulu kesehatan

3. TERAPI KE - 22 Mei 2025

### 6) math

### प्राचीन दृष्टि

- **Ulvorund kærligt** - En ligekr. En hiduphæn er at: En negativ monokultur, nemt at få til:
  - **Positivt** - Positivt voksn. der er: → dyrkeset. forsynt. lidt uan der primært ikke er en konkurranse arten. Det kan lidt at den blomstrer. Det kan også være at den har et stort forbrug

P. EVALUASI TERAPI: bas

komplain	Dokter	T1	T2	T3
kehilangan		7,2	2	0
memutuskan		4	7	2,3
kelelahan		6,5	6,3	7
		-	-	-
		-	-	-
		-	-	-

berikan	Dokter	T1	T2	T3
fungsi		54°	63°	64°
jumlah		0°	0°	0°

#### G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK:

## PEMBIMBING PRAKTIK

Bush

## Lampiran 5Standar Operasional Prosedur Intervensi

 <p style="text-align: center;"><b><i>Infra Red</i></b></p>						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">No. Dokumen :</th><th style="width: 25%;">No. Revisi :</th><th style="width: 25%;">Halaman :</th></tr> </thead> </table>				No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :				
<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<b>Nama Mahasiswa :</b>  Prem Adisty Narestu	<b>Ditetapkan Oleh :</b>  Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap				
<b>PENGERTIAN</b>	<i>Infra Red</i> yaitu gelombang elektromagnetik yang menggunakan panjang gelombang 750-400.000 nm. Infrared menghasilkan sinar panas yang bisa menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah yang mengakibatkan peningkatan volume darah ke jaringan, maka akan terjadi proses metabolisme tubuh yang memperlancar suplai pemberian oksigen dan nutrisi kejaringan kemudian terjadi pembuangan hasil sisa-sisa metabolisme melalui keringat, yang akhirnya nyeri berkurang (Kefis&Adhatama, et al., 2022).					
<b>TUJUAN</b>	1. Mengurangi nyeri  2. Mengurangi spasme  3. Mengurangi edema					

KEBIJAKAN	Pasienn dengan kondisi : <i>Trigger Finger</i>
PERALATAN	<p>1. <i>Infrared</i></p> <p>2. Bed</p>
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <p>1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada</p> <p>2. Mencuci tangan</p> <p>3. Persiapan alat</p> <p>B. Tahap Orientasi</p> <p>1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</p> <p>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluaraga atau klien</p> <p>3. Menyanakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</p> <p>C. Tahap Kerja</p> <p>1. Posisikan pasien duduk senyaman mungkin</p> <p>2. Bersikan area yang akan di terapi</p> <p>3. Lampu di pasang tegak lurus dengan area yang akan di terapi Atur jarak lampu dengan area yang akan di terapi sekitar 40 cm intesitas panas di sesuaikan dengan kenyamanan pasien dengan waktu 15 menit</p> <p>D. Tahap Terminasi</p> <p>1. Matikan alat pastikan pastikan alat dalam keadaan of</p> <p>2. Memperhatikan apakah ada efek samping yang di timbulkan</p> <p>Kembalikan alat ke tempat semula</p>
REFERENSI	rima, 2024). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Carpal Tunnel SYndrome Dekstra Dengan Modalitas Infrared (IR), Ultrasound (US) Dan Terapi Latihan Jurnal Ilmiah Fisioterapi Muhammdiyah 2024

 <b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<b><i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i></b>		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
	<b>Nama Mahasiswa :</b>  Prem Adisty Narestu	<b>Ditetapkan Oleh :</b>  Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap	
<b><u>WISHNU SUBROTO,SSt.Ft.,S.FT.,M.Or</u></b> NP : 1031008635			
<b>PENGERTIAN</b>	<p><i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> adalah salah satu modalitas fisioterapi dengan metode stimulasi listrik yang berguna untuk merangsang sistem saraf melalui kulit yang bertujuan mengurangi nyeri, menambah Lingkup Gerak Sendi, memperlancar peredaran darah dengan frekuensi 50 Hz sampai dengan 100 Hz. Pengaruh <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> dalam menurunkan nyeri didapatkan melalui saraf halus tidak bermielin yang mengelilingi jaringan dan pembuluh darah. Pengurangan nyeri pada <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> didapatkan melalui metode gerbang kontrol, dengan cara menstimulasi serabut saraf tipe A yang dapat mengurangi nyeri, mekanisme kerjanya melalui penutupan gerbang transmisi nyeri dari serabut saraf kecil dengan</p>		

	mestimulasi serabut saraf besar, kemudian serabut saraf besar akan menutup jalur pesan nyeri ke otak dan meningkatkan aliran darah area nyeri dan <i>Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation</i> juga menstimulasi produksi anti nyeri alamiah tubuh yaitu endorfin (Yudiansyah, 2018).
TUJUAN	Mengurangi nyeri
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : <i>Trigger Finger</i>
PERALATAN	1. Alat Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation 2. Ped elektroda 3. Bed
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan</li> <li>2. Persiapan alat</li> </ol> B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sebagai pendekatan teraputik</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien</li> <li>3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> </ol> C. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dalam posisi duduk senyaman mungkin</li> <li>2. Minta pasien untuk melepaskan barang atau penghalang yang dapat menghambatkan proses terapi</li> <li>3. Jelaskan prosedur terapi yang dilakukan</li> <li>4. Lakukan tes sensasi tajam-tumpul pada lokasi yang akan diterapi</li> </ol>

	<p>5. Pasang elektroda. <i>pad</i> elektroda dipasang pada telapak dan di ibu jari</p> <p>6. Gunakan arus frekuensi:13 mz, dengan waktu: 10 menit</p> <p>7. Naikkan intensitas hingga pasien merasakan adanya rangsangan berupa getara nyaman, kemudian naikkan intensitas kembali hingga terjadi getaran yang kuat, tetapi masih nyaman. Intensitas 13 mz. Pertahankan intensitas sesuai dosis</p> <p>8. Monitor rasa yang dialami pasien selama terapi</p> <p>9. Rapikan elektroda dan kabel setelah selesai digunakan</p> <p>E. Tahap Terminasi</p> <p>1. Matikan alat pastikan pastikan alat dalam keadaan off</p> <p>2. Memperhatikan apakah ada efek samping yang di timbulkan</p> <p>3. Kembalikan alat ke tempat semula</p>
REFERENSI	diansyah. (2018). Perbedaan Penambahan Transcutaneus Nerve Stimulation (TENS) Pada Heel Slide Exercise Terhadap Gangguan Gerak Dan Fungsi Lutut Akibat Osteoarthritis Genu Di Poli Klinik Fisioterapi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Vol. 6, No. 2, hh. 541- 547. September2022.Pukul21.03WIB.Dari <a href="https://eskripsi.umpp.ac.id/detail_psdownload/d58e2f077670f4de9cd796_3c857f2534">https://eskripsi.umpp.ac.id/detail_psdownload/d58e2f077670f4de9cd796_3c857f2534</a>

 <b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<b><i>Auto Stretching</i></b>		
	No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
<b>PENGERTIAN</b>	Nama Mahasiswa : Mohammad Noval	Ditetapkan Oleh :  Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap	<b><u>WISHNU SUBROTO,SSt.Ft.,S.FT.,M.Or</u></b> NP : 1031008635
<b>TUJUAN</b>	<i>Auto stretching</i> adalah sebagai <i>self stretching</i> karena tipe ini dilakukan sendiri oleh pasien secara aktif, <i>active stretching</i> meningkatkan fleksibilitas secara aktif dan menguatkan otot agonis. Alasan penerapan teknik ini adalah bahwa kontraksi isotonic yang dilakukan saat <i>auto stretching</i> dari otot yang mengalami pemendekan akan menghasilkan otot memanjang secara maksimal tanpa perlawanan, pemberian <i>auto stretching</i> yang dilakukan secara perlahan dan lembut dapat melepaskan dan meregangkan perlengketan akibat dari abnormal crosslink (Juliaستuti et al., 2020).		
<b>KEBIJAKAN</b>	Meningkatkan lingkup gerak sendi		
<b>PERALATAN</b>	Pasien dengan kondisi : <i>Trigger Finger</i>  1. <i>Bed</i> 2. Bantal		

<p style="text-align: center;"><b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b></p>	<p><b>A. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisioterapis melakukan verifikasi data sebelumnya jika ada</li> <li>2. Fisioterapis melakukan sterilisasi tangan</li> <li>3. Fisioterapis menjelaskan Tindakan yang akan yang akan lakukan kepada pasien</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan perkenalan diri sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien</li> <li>3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisioterapis meminta pasien untuk dalam posisi duduk</li> <li>2. Fisioterapis melakukan pemeriksaan tekanan darah</li> <li>3. Fisioterapis meminta pasien untuk mengontraksikan ibu jari ke arah fleksi dan ekstensi 4 sampai 10 kali pengulangan dengan 8 – 10 kali hitungan.</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisioterapis melakukan evaluasi Tindakan</li> <li>2. Fisioterapis menyampaikan RTL (Rencana Tindak Lanjut)</li> <li>3. Fisioterapis berpamitan pada pasien/klien</li> <li>4. Fisioterapis mencuci tangan kembali</li> <li>5. Fisioterapis mencatat atau mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi</li> </ol> <p>Catatan:</p> <p>Fisioterapis menghentikan tindakan pemberian terapi latihan jika selama pemberian terapi pasien mengutarakan kondisi yang memperburuk keadaan pasien</p>
<p style="text-align: center;"><b>REFERENSI</b></p>	<p>Juliaستuti, J., Alma, A. D. A., &amp; Sarina, S. (2020). Efektivitas Ultrasound Therapy Dan Auto Stretching Dengan Penambahan Neuromuscular Taping Terhadap Penurunan Nyeri Dan Peningkatan Luas Gerak Sendi</p>

	Proximal Interphalangeal Pada Pasien Trigger Finger Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. <i>FisioMU: Physiotherapy Evidences</i> , 1(2), 76–82. <a href="https://doi.org/10.23917/fisiomu.v1i2.11420">https://doi.org/10.23917/fisiomu.v1i2.11420</a>
--	---

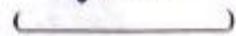
## Lampiran 6 Daftar Konsul Pembimbing

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1**

Nama Mahasiswa : PREMI ADIKAH  
 NIM : 109122007  
 Judul Proposal KTI : APlikasi Infrastruktur dan Sistem Pengelolaan  
 Gizi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pendidikan di Tegal. Paper

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
①	23.12.2026	Refensi bab 1-2	BWA
②	24.12.2026	Refensi bab 1-3	BWA
③	25.1.2027	Uraikan 1-3 proposal	BWA
④	24.1.2027	Review Latar Belakang	BWA
⑤	10.2.2027	Bab 4.6.11.12	BWA
⑥	14.2.2027	Review bab 1-2	BWA
⑦	21.2.2027	Review bab 1-5	BWA
⑧	23.2.2027	Review Latar Belakang Bab 4-6	BWA
⑨			
⑩			

Pembimbing

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2**

Nama Mahasiswa : PRIMA ADISAGRA  
NIM : 104122007  
Judul Proposal KTI : APLIKASI INFECTOL, PREVENTIVE & PREDICTIVE  
THERAPY STRATEGY PADA KASUS FIBROSIS

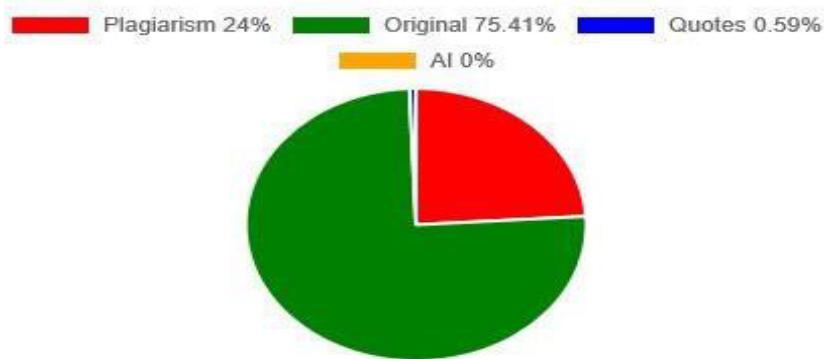
## Penimbang

- 1000

## Lampiran 7 Cek Plagiarisme

**CEK PLAGIARISME**

Nama : Prem Adistya Narestu  
 NIM 109122007  
 Judul KTI :*Aplikasi Infra Red, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation Dan Auto Stretching Pada Kondisi Trigger Finger*



Hasil : Plagiarism : 24%  
 : Original : 75.41%  
 : AI : 0%

Cilacap, 30 Juli 2025

Mengetahui, Pembimbing 1

Penulis

**DWI SETIYAWATI, S.St., M. Fis**

NP : 1031007608

**PREM ADISTYA NARESTU**

NIM : 109122007